

SOSIALISASI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI USAHA CEMILAN BAHAGIA.OFFICIAL JATIMULYO MENGGUNAKAN METODE ANALISIS KUALITATIF

Tia Tanjung¹, Muhammad Ardiansyah²

Universitas Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26, Labuhan Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung

Email: tia.tanjung@ubl.ac.id¹, m.ardiansyah@ubl.ac.id²

Abstrak: Perkembangan saat ini memiliki era teknologi yang semakin berkembang, dengan berbagai arah, namun dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan perekonomian sehari-hari, dan menopang kebutuhan hidup sehari-hari. Pengembangan usaha dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya dengan menciptakan usaha kecil yang dapat disebarluaskan ke masyarakat dan kalangan yang memiliki target keuntungan. Banyak usaha saat ini terus dikembangkan, namun dalam pemasaran dan manajemennya masih menggunakan cara yang manual. Maka dari itu, dengan menerapkan metode analisis kualitatif, diharapkan usaha cemilanhahagia.official yang berada di desa jatimulyo, lampung selatan dapat lebih berkembang secara pesat dengan literasi teknologi yang akan diusulkan.

Kata Kunci: literasi teknologi, kualitatif, analisis, usaha

1. Pendahuluan

Dijelaskan oleh Kasinath (2013), mengemukakan ada tiga alasan untuk menggunakan metode kualitatif, yaitu (a) pandangan peneliti terhadap fenomena di dunia (*a researcher's view of the world*), (b) jenis pertanyaan penelitian (*nature of the research question*), dan (c) alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif (*practical reasons associated with the nature of qualitative methods*) dan digunakan untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu.[1]. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian masyarakat ini dengan studi kasus di cemilanhahagia.official yang akan mengembangkan usahanya menggunakan literasi teknologi diantaranya promosi media sosial yaitu instagram dan pengelolaan data penjualan yang akan dianalisis langsung melalui ownernya.

Dalam hal ini, yang melatarbelakangi penulis adalah ingin memberikan edukasi peluang promosi dan edukasi teknologi serta cara mengelola dengan rinci hingga terdistribusi secara baik dikalangan era sata ini. Cemilanhahagia.official baru berjalan kisaran 2 bulan membangun usaha kecil ini di kalangan desa jatimulyo, dan menemukan berbagai masalah dari sisi pemasaran dan literasi teknologi. Ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan pengabdian ini, adalah memberikan sosialisasi seputar cara memasarkan dan memberikan gambaran kepada pemilik usaha cara untuk mengembangkan disisi teknologi dengan manajemen yang baik. Serta tetap

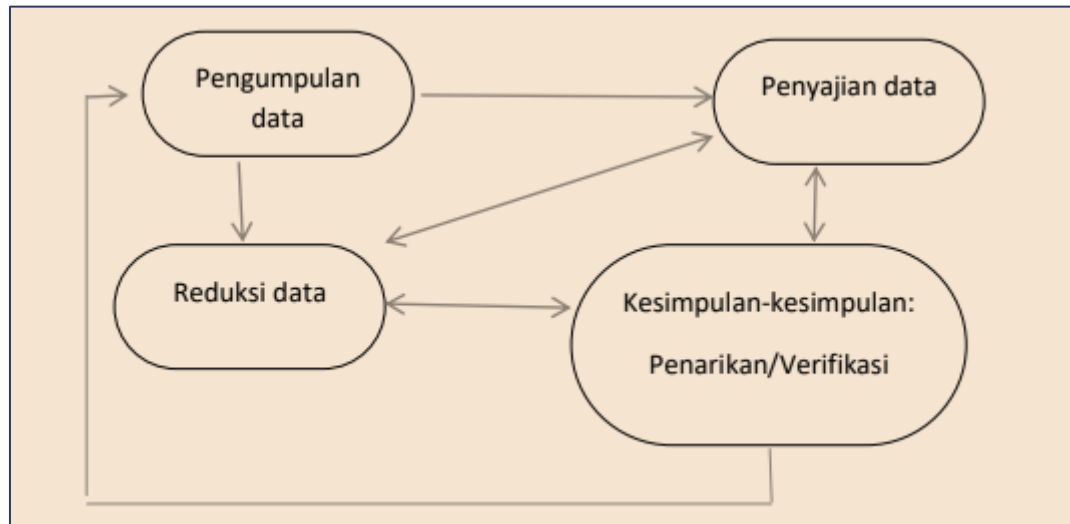
memperhatikan langkah-langkah dalam cara memposting di media sosial dan memberikan kontak terhadap pengguna atau konsumen yang dituju. Dan mengembangkan melalui platform yang saat ini sudah memiliki pengembangan secara legal atau resmi. Seperti gofood, dan shopeefood, dan tetap memberikan peluang untuk pemasaran secara offline melalui sekolah-sekolah yang ada di area desa jatimulyo lampung selatan. Serta melibatkan berbagai karangtaruna dan ibu PKK yang ada di lingkungan jatimulyo lampung selatan, dan menggabungkan ke usaha mikro di area lampung selatan dengan harapan dapat ikut tercantum di UMKM provinsi Lampung.

2. Metode

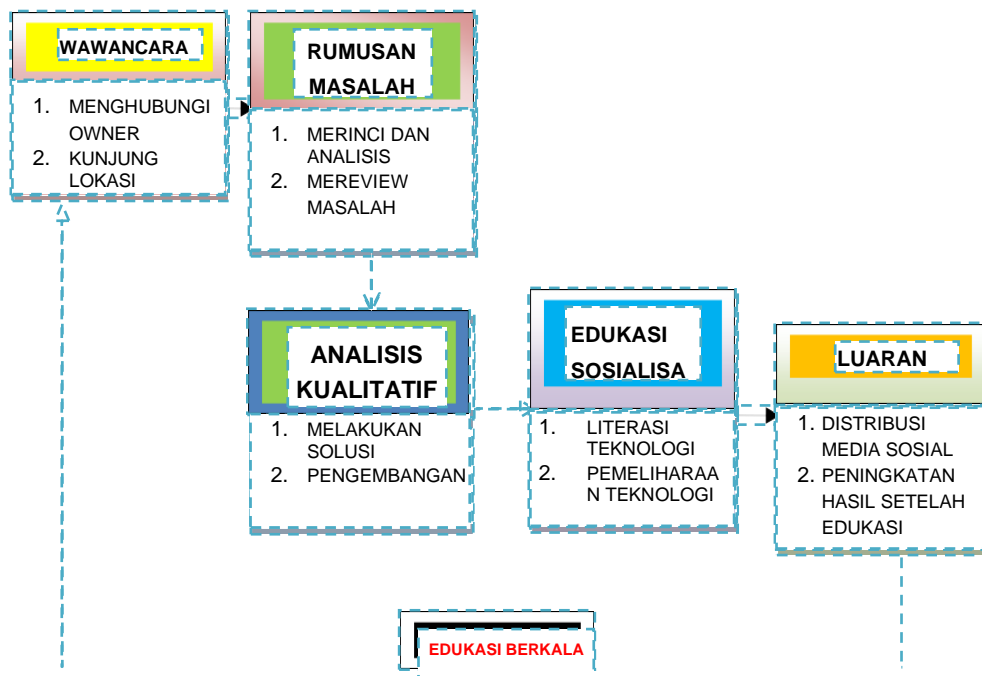
Dalam pengabdian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian dan menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Dan memiliki karakteristik penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dapat dilakukan dalam latar yang wajar/alamiah (natural settings). Salah satunya dengan cara wawancara dan observasi langsung dan melakukan edukasi di lokasi pengabdian. Sehingga dapat memiliki hasil analisis yang sesuai. Karena penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar/alamiah, bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratoris sifatnya. Dan berikut tertera langkah-langkah dalam melakukan pengabdian sosialisasi ini. Diutarakan penjelasan mengenai UMKM dalam Putra Gede (2013), yaitu Pembangunan perekonomian memandang penting peranan strategis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Kontribusi yang diberikan oleh pelaku UMKM pada kondisi krisis ekonomi dinilai sebagai penopang dalam proses pemulihan perekonomian nasional, dipandang dari laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun dalam peningkatan kesempatan kerja (Putra, 2013). UMKM memberikan kontribusi secara signifikan, sehingga mendapatkan penghasilan devisa bagi negara, membuat sektor ini muncul sebagai pilar yang sangat kuat baik dari segi pendapatan dan dalam hal tenaga kerja (Subramanian, 2012). Pengembangan UMKM penting dilakukan bercermin dari kondisi UMKM yang mampu bertahan pada saat krisis (Supriyanto, 2006). Sebagian besar UMKM kurang mempunyai akses perbankan dan modal yang digunakan bersumber dari tabungan (Swandewi (2012). Proses kerja dalam penelitian kuantitatif dimulai dari perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan instrumen pengumpulan data, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Proses kerja itu tidak boleh tertukar, harus berurutan secara linier.

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar "kejadian" yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Dalam hal ini berbentuk wawancara dan analisis data dan hal tersebut sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.



Bagan 1. Penerapan Metode Analisis Kualitatif



Bagan 2. LANGKAH PENGABDIAN SOSIALISASI

3. Hasil dan Pembahasan

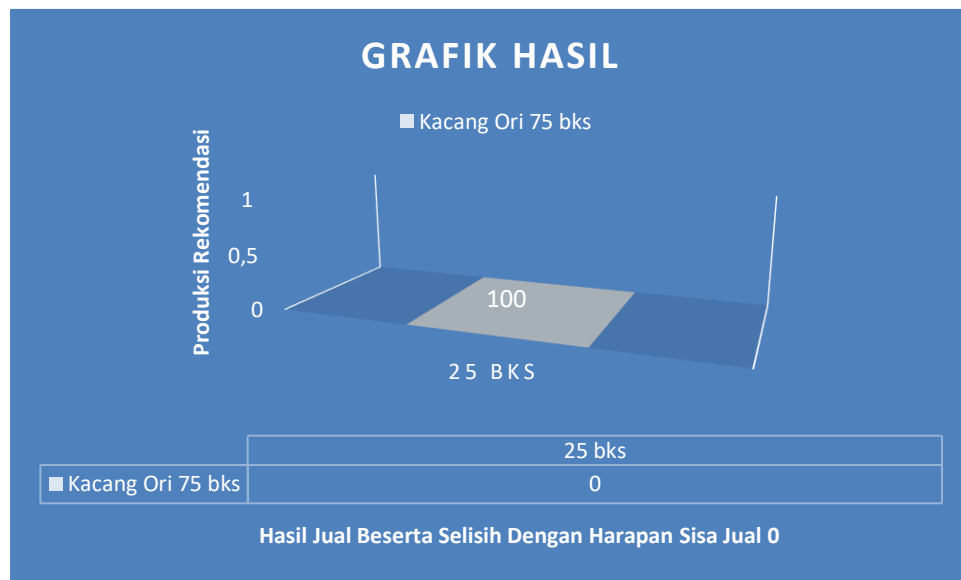
Pengembangan literasi teknologi yang akan diterapkan di *cemilanhahagia.official* ini akan dimulai per tanggal 10 Juni 2022 yang telah didistribusikan ke berbagai area di desa jatimulyo, dengan memberikan cantuman kontak serta alamat media sosial *cemilanhahagia.official*. dan mulai mengenalkan ke berbagai kelompok UMKM di desa jatimulyo lampung selatan. Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa pemberian pelatihan mulai dari pengelolaan manajemen keuangan hingga pemasaran ke market bagi UMKM merupakan tugas yang berat dijalankan oleh berbagai pihak UMKM yang ada di pemerintah.[2] oleh karena itu, dengan hasil edukasi di *cemilanhahagia.official* ini akan memberikan dampak yang positif dan luar biasa untuk para

pelaku UMKM lainnya, terkhusus di desa jatimulyo lampung selatan. Dalam hal edukasi ini, akan diuraikan dan dianalisis hasil selisih penjualan dari hasil produksi per bulan juni 2022 dan hasil penjualan yang sudah dilakukan melalui pengembangan media sosial cemilanbahagia.official dan secara kontak person yang telah disebar melalui group whatsapp pemilik toko dan rekan. Serta edukasi dalam mencari followers dimedia sosial yang sudah dilakukan.

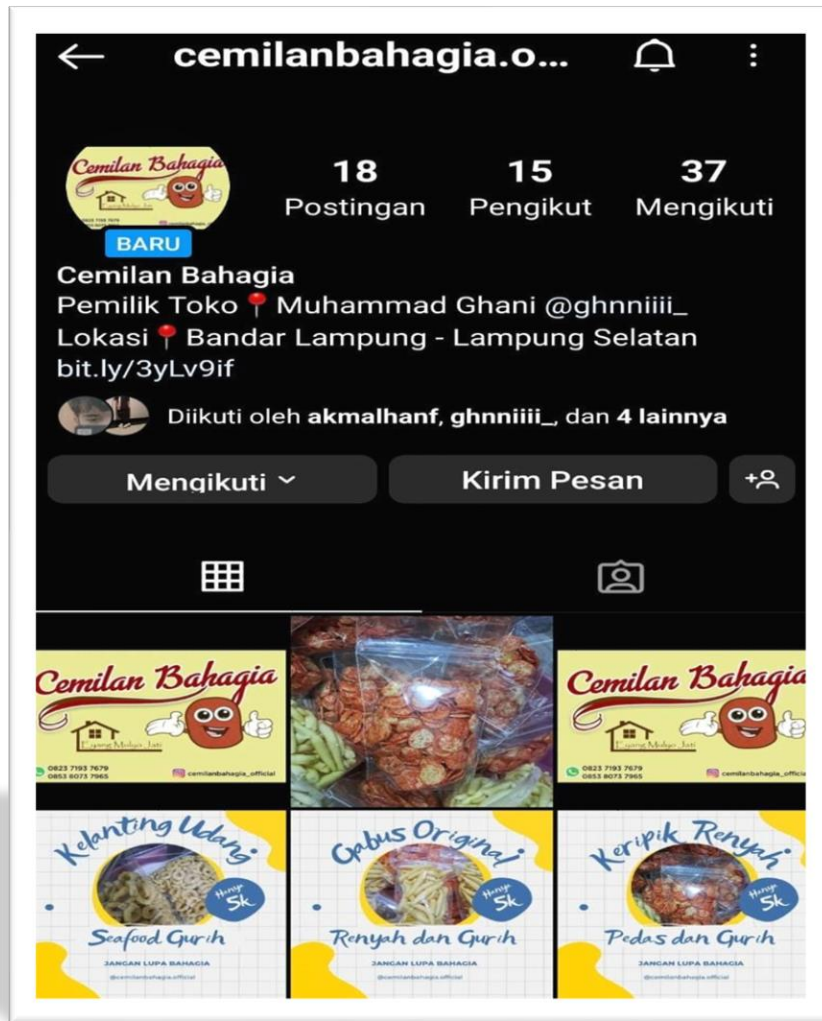
Tabel 1. Data Produksi Makanan

No	Nama Makanan	Hasil Produksi Per Juni 2022	Penjualan Per Juni 2022 Melalui Media Sosial dan Kontak Pemilik Toko
1	Kelanting Udang	100 bks	25 bks
2	Gabus Original	55 bks	20 bks
3	Keripik Pedas	40 bks	13 bks
4	Pisang Ori	100 bks	50 bks
5	Keripik Ori	85 bks	10 bks
6	Risoles Sayur	100 buah	50 bks
7	Keripik Nangka	100 bks	29 bks
8	Kacang Ori	75 bks	20 bks

Sumber data: pemilik toko cemilan Bahagia a.n Muhammad Ghani



Grafik 1. Data Selisih Produksi Rekomendasi



Gambar 1. Promosi Melalui Media Sosial



Gambar 2. Proses Pengemasan Keripik Pedas



Gambar 3. Proses Pengemasan Kelanting Udang

4. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan dengan tema Sosialisasi Pengembangan Teknologi Usaha Cemilan Bahagia. Official Jatimulyo Menggunakan Metode Analisis Kualitatif, diharapkan akan dapat memberikan banyak peluang yang besar bagi pemilik toko dan lingkungan sekitar untuk mengembangkan UMKM nya ataupun usaha – usaha yang sedang dirintis. Penggunaan teknologi, akan menjadikan pengembangan yang baik guna daya tarik masyarakat atas produk yang sedang dibuat. Sosialisasi yang bersifat berkala ini, akan dilanjutkan dengan edukasi lanjutan di toko cemilan bahagia. Dan penulis akan membantu untuk ikut serta memasarkan produk cemilan bahagia dengan literasi teknologi serta manajerial yang akan dirancang. Dan dengan harapan akan ada penelusuran secara efektif dan terjadwal langsung mengunjungi lokasi perkebunan yang memproduksi bahan mentah dari hasil olahan pangan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim karang taruna jatimulyo lampung selatan dan pemilik toko, Muhammad Ghani yang telah mengizinkan penulis melaksanakan pengabdian guna menganalisis data dan melakukan pengolahan data di Toko Cemilan Bahagia. Dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat yang turut membeli hasil produksi Toko Cemilan Bahagia.

Daftar Pustaka

- Yoni Ardianto. (2019). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (kemenkeu.go.id)
- Yuli Rahmini Suci. (2017) Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017
- Putra, Gede Surya Pratama., dan Mustika, Made Dwi Setyadhi. 2013. *Efektivitas Program Jamkrida Dan Dampak Terhadap Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.3.No(12)Hal:549- 557.
- Saputro.J.W., Handayani, Putu Wuri., Hidayanto, Achmad Nizar., dan Budi, Indra. 2010. Peta Rencana (ROADMAP) Riset Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil.